

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS, KREATIVITAS, DAN HASIL
BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DENGAN METODE
SIMULASI PADA SISWA KELAS XII ADMINISTRASI
PERKANTORAN 2 SMKN 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TESIS



Oleh :
TUGINEM
NPM. 12155140056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN


**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS, KREATIVITAS, DAN HASIL
BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DENGAN METODE
SIMULASI PADA SISWA KELAS XII ADMINISTRASI
PERKANTORAN 2 SMKN 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi

Menyetujui:

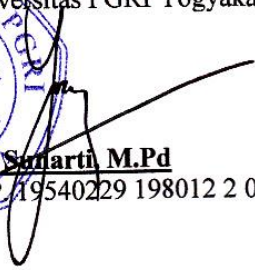
Yogyakarta, Mei 2016
Pembimbing


Drs. John Sabari, M.Si.
NIS. 195107011989071001


Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd.
NIS. 194504202010062006

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta




Dr. Samartin, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

TUGINEM. *Upaya Meningkatkan Aktivitas, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMKN 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) meningkatkan aktivitas belajar melalui metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta. 2) meningkatkan kreativitas siswa dengan kompetensi dasar mengimplementasikan sistem kearsipan melalui metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta. 3) meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran standar kompetensi mengelola sistem kearsipan melalui metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dengan metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII AP 2 di SMK N I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan pengamatan dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus aktivitas mencapai 63.29% tergolong cukup aktif kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71.03% dan pada siklus II meningkat menjadi 81.34%. 2) dengan metode simulasi dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XII AP 2 di SMK N I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan rekapitulasi hasil angket kreativitas dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus kreativitas siswa yang tergolong baik mencapai 44.44% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 61.11% dan pada siklus II meningkat menjadi 88.89%. 3) dengan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas XII AP 2 di SMK N I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM pada pra siklus 17 siswa (47.22%), meningkat pada siklus I 22 siswa (61.11%) dan pada siklus II 31 siswa (86.11%).

Kata Kunci: aktivitas, kreativitas, hasil belajar dan metode simulasi.

ABSTRACT

TUGINEM. *Efforts to Increase Activity, Creativity and Learning Outcomes Managing Filing System Simulation Methods In Class XII Administrative Yogyakarta 2 SMK 1 academic year 2013/2014.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, University PGRI Yogyakarta, 2015.**

This study aims to 1) increase the activity of learning through simulation method in class XII SMK Office Administration 2 1 Yogyakarta. 2) increase the creativity of the students with the basic competencies implementing archival system through simulation method in class XII SMK Office Administration 2 1 Yogyakarta. 3) improving student learning outcomes in standard learning competencies managing archival system through simulation method in class XII SMK Office Administration 2 1 Yogyakarta.

This type of research is a class action (classroom action research). Subjects in this study amounted to 36 students. Stages in this study included four phases: planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study using observation and interviews. Data were analyzed using quantitative descriptive with percentage.

The results showed that 1) the simulation method can improve students' learning activities in class XII SMK AP 2 Yogyakarta NI 2013/2014 academic year. Based on the observations it can be concluded that the pre-cycle activity reached 63.29% is quite active and then increased in the first cycle to 71.03% and in the second cycle increased to 81.34%. 2) the method of simulation can enhance creativity XII grade students in vocational AP 2 Yogyakarta NI 2013/2014 academic year. It is ditunjukk with recapitulation of the questionnaire creativity can be concluded that the pre-cycle students were classified as good creativity reached 44.44% and then increased in the first cycle to 61.11% and in the second cycle increased to 88.89%. 3) the simulation method can improve learning outcomes managing archival system AP 2 class XII students in vocational Yogyakarta NI 2013/2014 academic year. Based on the results of the assessment can be concluded that the students who reach the KKM on pre cycle 17 students (47.22%), increased in the first cycle of 22 students (61.11%) and the second cycle 31 students (86.11%).

Keywords: activity, creativity, learning outcomes and simulation methods.

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS, KREATIVITAS, DAN HASIL
BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DENGAN METODE
SIMULASI PADA SISWA KELAS XII ADMINISTRASI
PERKANTORAN 2 SMKN 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TUGINEM

NPM. 12155140056

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 11 Mei 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

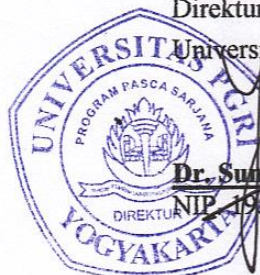
Dr. Salamah, M.Pd
Penguji Utama

Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd.
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Direktur Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUGINEM
No. Mhs : 12155140056
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Aktivitas, Kreativitas Dan Hasil Belajar
Mengelola Sistem Kearsipan Dengan Metode Simulasi Pada
Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMKN 1
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti akan dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyatakan



TUGINEM

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Always be yourself and never be anyone else even if they look better than you.”

Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda.

(Penulis)

PERSEMBAHAN:

Karya ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Suami dan anak-anakku, terima kasih atas dukungannya.
- ❖ Keluarga Besar SMK N 1 Yogyakarta
- ❖ Untuk teman – teman seperjuangan
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dilimpahkanNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyusun tesis ini :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, sebagai Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd, sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada kami dalam penyusunan tesis ini
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si; sebagai Ketua Program Studi PIPs yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd, sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah SMKN I Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga penulis dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, masukan, dan kritik demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat terutama bagi upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

Yogyakarta, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Hipotesis Tindakan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1.Kaji	
an Teoritis tentang Belajar	9
2.Kaji	
an Teoritis tentang Hasil Belajar	13
3.Kaji	
an Teoritis tentang Aktivitas Belajar	19

4.	Kaji
an Teoritis tentang Kreativitas	31
5.	Kaji
an Teoritis tentang Sistem Kearsipan	43
6.	Kaji
an tentang Metode Simulasi	44
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	54
C. Kerangka Berpikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
B. Subjek Penelitian	60
C. Prosedur Penelitian	61
D. Siklus Penelitian	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Teknik Analisis Data	68
G. Indikator Keberhasilan	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
B. Deskripsi Hasil Penelitian	75
1.	Pra
Siklus	75
2.	Sikl
us I.....	79
3.	Sikl
us II.....	88
C. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Rencana Tindakan Tiap Siklus	64
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar pra Siklus	76
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Angket Kreativitas Pra Siklus	77
Tabel 4. Rekapitulasi Angket Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	78
Tabel 5. Rekapitulasi Angket Kreativitas belajar Siswa Pra Siklus	79
Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus	80
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I	88
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I	89
Tabel 9. Rekapitulasi Angket Aktivitas Siswa Siklus I	90
Tabel 10. Rekapitulasi Angket Kreativitas Siswa Siklus I	91
Tabel 11. Ketuntasan Belajar Siswa Sikus I.....	93
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II.....	101
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus II.....	102
Tabel 14. Rekapitulasi Angket Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	103
Tabel 15. Rekapitulasi Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus II	104
Tabel 16. Ketuntasan Belajar Siswa Sikus II.....	105
Tabel 17. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Observasi	107
Tabel 18. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Angket.....	108
Tabel 19. Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa melalui Observasi	111
Tabel 20. Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Angket.....	112
Tabel 21. Peningkatan Ketuntasan Belajar	114

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	59
Gambar 2. Prosedur Penelitian	61
Gambar 3. Histogram Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Pra Siklus	76
Gambar 4. Histogram Rekapitulasi Observasi Kreativitas Belajar Pra Siklus	77
Gambar 5. Histogram Ketuntasan Belajar Pra Siklus	80
Gambar 6. Histogram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	89
Gambar 7. Histogram Kreativitas Belajar Siswa Siklus I	90
Gambar 8. Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I	93
Gambar 9. Histogram Aktivitas Belajar Siklus II	101
Gambar 10. Histogram Kreativitas Belajar	102
Gambar 11. Histogram Ketuntasan Belajar Siklus II	105
Gambar 12. Histogram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	108
Gambar 13. Histogram Peningkatan aktivitas Siswa Melalui Angket	109
Gambar 14. Histogram Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa	111
Gambar 15. Histogram Peningkatan Hasil Belajar Siswa	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keterangan Ijin Penelitian dari UPY	120
Lampiran 2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	121
Lampiran 3.	Silabus	122
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II.....	125
Lampiran 5.	Nilai Hasil Belajar	134
Lampiran 6.	Pedoman Observasi Aktivitas	135
Lampiran 7.	Penskoran Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	136
Lampiran 8.	Form Observasi Pra Siklus	138
Lampiran 9.	Form Observasi Siklus I.....	140
Lampiran 10.	Form Observasi Siklus II.....	142
Lampiran 11.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus	144
Lampiran 12.	Hasil Observasi Aktivitas Siklus I.....	145
Lampiran 13.	Hasil Observasi Aktivitas Siklus II	146
Lampiran 14.	Kisi-kisi Angket dan pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	147
Lampiran 15.	Lembar Angket Aktivitas Belajar Siswa	148
Lampiran 16.	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus	152
Lampiran 17.	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	153
Lampiran 18.	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	154
Lampiran 19.	Pedoman Observasi Kreativitas.....	155
Lampiran 20.	Penskoran Observasi Kreativitas.....	156

Lampiran 21.	Hasil Observasi kreativitas Belajar Siswa Pra Siklus	159
Lampiran 22.	Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus I.....	160
Lampiran 23.	Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus II	161
Lampiran 24.	Kisi-Kisi Angket kreativitas dan Pedoman Penilaian	162
Lampiran 25.	Lembar Angket Kreativitas Belajar Siswa	164
Lampiran 26.	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Pra Siklus	169
Lampiran 27.	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus I.....	170
Lampiran 28.	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus II	171
Lampiran 29.	Foto Penelitian.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM). ”Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2004:10)”.

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dalam dunia pendidikan selalu terjadi usaha pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama. Didalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab”.

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003.

Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan profesionalisme dalam bidangnya. Pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan penyaluran nilai-nilai pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual, diantaranya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusulkan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal.

SMK Negeri 1 Yogyakarta sebagai subsistem pendidikan nasional yang didalamnya juga menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan tamatan yang siap kerja, siap kuliah dan siap untuk berwirausaha, nantinya ikut membangun negara lewat jalur pendidikan. Peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesionali dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Dalam rangka menyiapkan tamatan yang siap kerja, siap kuliah dan siap berwirausaha, dicapai melalui pembelajaran-pembelajaran mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Salah satu mata pelajaran produktif yang ikut menentukan kesiapan kerja siswa yaitu standar kompetensi mengelola sistem kearsipan (kearsipan).

Guru sebagai tenaga pendidikan harus dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dengan kemampuan untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab, dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, sehingga nantinya dapat melaksanakan fungsinya sebagai warga negara. Dalam memberdayakan peserta didik secara optimal maka tidak terlepas dari pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi harus siswa yang lebih aktif karena memang siswa yang belajar bukan guru, sehingga siswa tidak lagi sebagai

obyek belajar akan tetapi sebagai subyek belajar. Jadi jelaslah bahwa memang siswa yang harus berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan itu, sementara guru berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam membantu optimalisasi belajar siswa.

Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan cara/model yang tepat yakni pembelajaran dapat menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan siswalah yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif, kreatif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas belajar semakin tinggi pula hasil belajar.

Namun kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran dilapangan saat ini, masih banyak guru (pendidik) yang tidak menerapkan metode atau model pembelajaran seperti tersebut di atas. Dalam pembelajaran guru masih sering menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, serta kurang dapat merangsang kreativitas dan meningkatkan aktivitas siswa. Guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional secara monoton, misalnya dengan metode ceramah sehingga suasana pembelajaran terkesan kaku dan tidak menyenangkan. siswa hanya duduk,

mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan. Pembelajaran lebih mementingkan penghapalan konsep daripada pemahaman, sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif karena siswa menjadi pasif. Aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru bukan siswa dan cenderung hanya untuk pencapaian target kurikulum saja.

Dari hasil pengamatan satu tahun yang sudah berjalan di SMK Negeri 1 Yogyakarta aktivitas pembelajaran siswa untuk standar kompetensi mengelola sistem kearsipan masih kurang. Demikian juga kreativitas siswa kurang dan ketuntasan belajar serta nilai rata-rata ulangan harian masih rendah (di bawah KKM). Dari hasil ulangan tengah semester 5 kelas XII Administrasi Perkantoran 2 menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 29 siswa atau sekitar 55,56% siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75.

SMK Negeri 1 Yogyakarta yang merupakan Sekolah Menengah yang mempunyai visi mempersiapkan siswanya siap bekerja dan bersaing di era global, dihadapkan pada keterbatasan kondisi fisik dan sarana prasarana sekolah yang kurang memadai. Untuk sebuah sekolah kejuruan idealnya mempunyai ruang pembelajaran praktik kejuruan untuk menunjang kelancaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Karena kompetensi-kompetensi jurusan akan dapat dicapai dengan baik apabila pembelajarannya lebih banyak praktik dari pada teori. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah keterbatasan ini sebaiknya pembelajaran lebih banyak menggunakan metode simulasi. Kondisi ini perlu diteliti lebih jauh agar tercipta proses pembelajaran yang

menyenangkan, kreativitas siswa dapat tercipta, aktivitas siswa meningkat, serta hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMKN 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa di SMK N 1 Yogyakarta mempunyai kemampuan yang sedang. Dari hasil ulangan tengah semester 5 kelas XII Administrasi Perkantoran 2 menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 29 siswa atau sekitar 55,56% siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75.
2. Pembelajaran standar kompetensi mengelola sistem kearsipan yang dilakukan di SMK N 1 Yogyakarta masih berpusat kepada guru.
3. Pembelajaran standar kompetensi mengelola sistem kearsipan yang dilakukan di SMK N 1 Yogyakarta belum memperlihatkan adanya pengembangan kreativitas siswa.
4. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SMKN 1 Yogyakarta kurang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran standar kompetensi mengelola sistem kearsipan perlu ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan penelitian lebih terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan pada upaya meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar kearsipan dengan metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar mengelola sistem kearsipan dengan metode simulasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode simulasi pada pembelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.
2. Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan metode simulasi pada pembelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode simulasi pada pembelajaran mengelola sistem siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara positif dalam kegiatan pembelajaran produktif administrasi perkantoran pada standar kompetensi mengelola sistem kearsipan.

Kontribusi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis/ Akademis
 - a. Penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran produktif administrasi perkantoran pada standar kompetensi mengelola sistem kearsipan yang inovatif untuk dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajar siswa.

- b. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada metode pembelajaran produktif administrasi perkantoran pada standar kompetensi mengelola sistem kearsipan dari pembelajaran yang konvensional menuju ke pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penggunaan metode “simulasi” dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep pada kompetensi keahlian mengelola sistem kearsipan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajarnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tertentu yang dialami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk merumuskan kebijakan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa khususnya di lingkungan SMK Negeri 1 Yogyakarta.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesis yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Melalui metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.
2. Melalui metode simulasi dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Melalui metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa pada pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta.